



**PENERAPAN MODEL DELONE & MCLEAN UNTUK MENGANALISIS
KESUKSESAN WEBSITE REPOSITORY UNIVERSITAS DINAMIKA**

TUGAS AKHIR



**Program Studi
S1 Sistem Informasi**

**Oleh:
NICO STEPHANUS KUNCORO
13410100006**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2022**

**PENERAPAN MODEL DELONE & MCLEAN UNTUK MENGANALISIS
KESUKSESAN WEBSITE REPOSITORI UNIVERSITAS DINAMIKA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Komputer**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:
Nama : Nico Stephanus Kuncoro
NIM : 13410100006
Program Studi : S1 Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2022**

TUGAS AKHIR

PENERAPAN MODEL *DELONE & MCLEAN* UNTUK MENGANALISIS KESUKSESAN WEBSITE REPOSITORI UNIVERSITAS DINAMIKA

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nico Stephanus Kuncoro

NIM: 13410100006

Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembahas

Pada :

Susunan Dewan Pembahas :

Pembimbing :

- I. Sulistiowati, S.Si., M.M.
NIDN. 0719016801
- II. Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak.
NIDN. 0703127302



Digitally signed by Tony Soebijono
DN: cn=Tony Soebijono,
o=Universitas Dinamika, ou=S1
Akuntansi,
email=tonys@dinamika.ac.id,
c=ID
Date: 2022.02.08 08:16:39 +07'00'

Pembahas

- I. Tutut Wurijanto, M.Kom.
NIDN. 0703056702

**Tutut
Wurijanto**

Digitally signed by
Tutut Wurijanto
Date: 2022.02.08
13:39:01 +07'00'

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana



Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.02.11
14:08:12 +07'00'

Tri Sagirani, S.Kom., M.MT.

NIDN : 0731017601

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika
UNIVERSITAS DINAMIKA

*“Skripsi sama seperti cinta, walau kadang membuat menangis karena tersakiti,
kita tetap berusaha bertahan dan setia, karena kita tahu semuanya akan berakhir
bahagia.”*



UNIVERSITAS
Dinamika

*“Saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk orang – orang yang sudah berharap
besar pada saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini ”*



UNIVERSITAS
Dinamika

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **Nico Stephanus Kuncoro**
NIM : **13410100006**
Program Studi : **S1 Sistem Informasi**
Fakultas : **Fakultas Teknologi dan Informatika**
Jenis Karya : **Tugas Akhir**
Judul Karya : **PENERAPAN MODEL DELONE & MCLEAN
UNTUK MENGANALISIS KESUKSESAN WEBSITE
REPOSITORI UNIVERSITAS DINAMIKA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Surabaya, 21 Desember 2021



Nico Stephanus Kuncoro
NIM : 13410100006

ABSTRAK

Universitas Dinamika (Undika) adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Surabaya, saat ini memiliki tiga fakultas yaitu Fakultas Teknologi dan Informatika (FTI), Fakultas Desain dan Industri Kreatif (FDIK) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Untuk mendukung proses pembelajaran, Undika memiliki berbagai fasilitas pembelajaran dan salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan di Undika sendiri memiliki empat layanan online yang berupa website salah satunya adalah repository.dinamika.ac.id. Website ini berisi informasi koleksi karya ilmiah terkait dengan hasil karya dari sivitas akademika yang bisa diakses bagi siapapun. pada tahun 2020 seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami masa pandemi, sehingga proses pembelajaran dan pelayanan di bidang pendidikan dilakukan secara online, sehingga pelayanan website repository.dinamika.ac.id perlu dioptimalkan. Hal ini didukung dengan data grafik jumlah pengunjung website repositori yang pada tahun 2020 naik tidak terlalu signifikan. Oleh sebab itu pada penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap website repository.dinamika.ac.id dengan model DeLone and McLean dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 88 responden mahasiswa Universitas Dinamika, kemudian dilakukan analisis deskriptif dari tiap variabel yang ada. Hasil dari analisis deskriptif didapatkan nilai rata-rata tiap variabel. Untuk variabel kualitas sistem diperoleh rata-rata sebesar 3,76 yang artinya mendekati baik, untuk kualitas informasi 3,63 yang artinya mendekati baik, untuk kualitas layanan 3,60 yang artinya mendekati baik, untuk penggunaan 3,55 yang artinya mendekati baik, untuk kepuasan pengguna 3,68 yang artinya mendekati baik, untuk manfaat bersih 3,5 yang artinya mendekati baik. Dari total keseluruhan tiap variabel diperoleh rata-rata 3,62 yang artinya mendekati baik. Adapun hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa: variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan sebesar 44,1%, variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna sebesar 49,3%, variabel penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna sebesar 34,6%, variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap variabel manfaat bersih sebesar 45,6%, dan variabel penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel manfaat bersih sebesar 41,9%. Sedangkan variabel kualitas sistem dan variabel kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan. Variabel kualitas sistem dan variabel kualitas layanan juga tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

Kata Kunci: *Website, Repositori, Delone&McLean*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Penerapan Delone and McLean untuk menganalisis kesuksesan website repositori Universitas Dinamika”. Adapun maksud tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (SI) di Universitas Dinamika.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis telah mendapat banyak bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orangtua serta saudara yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Anjik Sukmaji, S.Kom., M.Eng. selaku Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi
3. Ibu Sulistiowati, S.Si., M.M. selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, pengalaman motivasi dalam proses pengerjaan laporan.
4. Pak Tony Soebijono. S.E., S.H., M.Ak selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan pengalaman motivasi dalam proses pengerjaan
5. Pak Tutut Wuriyanto, M.Kom. selaku dosen penguji yang juga telah memberikan arahan serta bimbingan saat sidang akhir.
6. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang saling membantu dan memberi dukungan dari awal proses Tugas Akhir.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat yang setimpal atas segala bantuan dan dukungan yang sudah diberikan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	6
2.1 <i>Website</i>	6
2.2 Sistem Informasi	9
2.3 Penelitian Sebelumnya	9
2.4 Populasi dan Sampel.....	10
2.5 Teknik Sampling	11
2.6 Model Delone dan Mclean	12
2.7 Analisis Deskriptif.....	17
2.8 Uji Validitas.....	17
2.9 Uji Reliabilitas.....	19
2.10 SPSS	21
2.11 <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	22
2.12 Smart PLS.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	23

3.1 Alur proses metodologi penelitian.....	23
3.2 Model Konseptual	24
3.3 Tahap Pendahuluan.....	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Uji Validitas.....	29
4.2 Uji Reabilitas	29
4.3 Analisis Deskriptif.....	30
4.4 Analisis SEM (Structural Equation Model)	34
4.4.1 Gambaran Partial Least Model.....	34
4.4.2 Hasil Analisis Korelasi.....	34
BAB 5 PENUTUP.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	37
LAMPIRAN.....	39



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Halaman Home Repositori	1
Gambar 1.2 Jumlah pengunjung website repositori	2
Gambar 2.1 Model kesuksesan sistem informasi	13
Gambar 2.2 Langkah 1 Pengujian validitas	18
Gambar 2.3 Langkah 2 pengujian validitas	19
Gambar 2.4 Langkah pengujian validitas	19
Gambar 2.5 Langkah 1 pengujian reliabilitas	20
Gambar 2.6 Langkah pengujian reliabilitas	21
Gambar 2.7 langkah 3 pengujian reliabilitas	21
Gambar 3.1 Tahapan-tahapan dalam metode penelitian	23
Gambar 3.2 Model Konseptual Delone and McLean	24
Gambar 3.3 Hasil Perhitungan dengan Rumus Slovin	26
Gambar 4.1 Gambaran Partial Least Model	34
Gambar 4.2 Path Coefficient	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	10
Tabel 2.2. Proses perhitungan Sampel	12
Tabel 2.3 Indikator Variabel Sistem Informasi Delone dan McLean	14
Tabel 2.4 Skala Likert	18
Tabel 4.1 Uji Reliabilitas	30
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif	30



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuisisioner Penelitian	39
LAMPIRAN 2. Uji Validitas	42
LAMPIRAN 3. Hasil Plagiasi	43
LAMPIRAN 4. Biodata	44



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

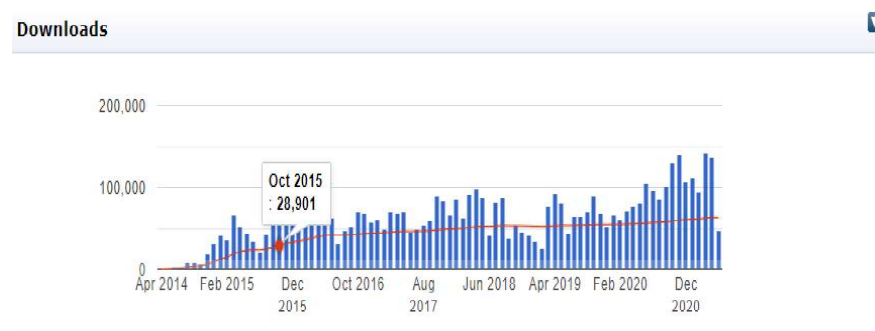
Universitas Dinamika (Undika) adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Surabaya, saat ini memiliki tiga fakultas yaitu Fakultas Teknologi dan Informatika (FTI), Fakultas Desain dan Industri Kreatif (FDIK) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Fakultas Teknologi dan Informatika (FTI) memiliki 3 (tiga) program studi yaitu S1 Sistem Informasi (SI), S1 Teknik Komputer (TK), dan DIII Sistem Informasi (SI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki 3(tiga) program studi yaitu, S1 Manajemen, S1 Akutansi, dan D3 Administrasi Perkantoran, dan Fakultas Desain dan Industri Kreatif (FDIK) memiliki 3 (tiga) program studi yaitu, S1 Desain Produk (DesPro), S1 Desain Komunikasi Visual, dan D4 Produksi Film dan Televisi (ProFiTI),

Untuk mendukung proses pembelajaran, Undika memiliki berbagai fasilitas pembelajaran dan salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan di Undika sendiri memiliki empat layanan online yang berupa website salah satunya adalah: repository.dinamika.ac.id. Website ini berisi informasi koleksi karya ilmiah terkait dengan hasil karya dari sivitas akademika yang bisa diakses bagi siapapun, ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Halaman Home Repositori

Permasalahanya pada tahun 2020 seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami masa pandemi, sehingga proses pembelajaran dan pelayanan di bidang pendidikan dilakukan secara *online*, sehingga pelayanan website repositori.dinamika.ac.id perlu dioptimalkan. Hal ini didukung dengan data grafik jumlah pengunjung website repositori yang diperlihatkan pada gambar 2 menunjukkan kenaikan ditahun 2020 masih tidak terlalu signifikan, yang artinya jumlah pengunjung repository masih perlu ditingkatkan.



Gambar 1.2 Jumlah pengunjung website repositori

Oleh sebab itu pihak perpustakaan perlu mengevaluasi website tersebut agar pengunjungnya meningkat. Berdasarkan hasil penelitian (Widya, 2017) diperoleh bahwa semakin baik kualitas website yang meliputi kualitas layanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi maka akan meningkatkan kepuasan pengguna website sehingga berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung website. Sebenarnya website tersebut pernah dievaluasi dengan *Unufied Theory Of Acceptance and Use Of Technology* (UTAUT) pada tahun 2016, namun belum menyertakan faktor kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna menurut Kotler (2002), adalah suatu tingkat perasaan seorang pengguna sebagai hasil perbandingan antara harapan pengguna tersebut akan sebuah produk dengan hasil nyata yang diperoleh si pengguna dari produk tersebut.

Oleh sebab itu pada penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap website repository.dinamika.ac.id dengan model DeLone and McLean karena dalam model ini terdapat pengujian seberapa besar pengaruh kualitas website terhadap kepuasan penggunanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisis kesuksesan *Website* Repositori, yang dapat dijabarkan dengan sub permasalahan :

1. Apakah kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh terhadap penggunaan (*use*)?
2. Apakah kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)?
3. Apakah kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh terhadap penggunaan (*use*)?
4. Apakah kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)?
5. Apakah kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh terhadap penggunaan (*user*)?
6. Apakah kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)?
7. Apakah penggunaan (*use*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)?
8. Apakah kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*net benefit*)?
9. Apakah penggunaan (*user*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*net benefit*)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam menganalisa kualitas informasi pada *website* ini adalah sebagai berikut:.

1. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dinamika yang aktif pada bulan April 2021.
2. Pertanyaan diadopsi dari jurnal DeLone dan McLean (2003) dengan judul *The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten Year Update*.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh antara kualitas sistem (*system quality*) dengan penggunaan (*use*) pada Website Repositori di Universitas Dinamika.
2. Pengaruh antara kualitas sistem (*system quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada Website Repositori di Universitas Dinamika
3. Pengaruh antara kualitas informasi (*information quality*) dengan penggunaan (*use*) pada Website Repositori di Universitas Dinamika
4. Pengaruh antara kualitas informasi (*information quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada Website Repositori di Universitas Dinamika.
5. Pengaruh antara kualitas layanan (*service quality*) dengan penggunaan (*user*) pada Website Repositori di Universitas Dinamika.
6. Pengaruh antara kualitas layanan (*service quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada Website Repositori di Universitas Dinamika.
7. Pengaruh antara penggunaan (*use*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada Website Repositori di Universitas Dinamika.
8. Pengaruh antar kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan manfaat bersih (*net benefit*) pada Website Repositori di Universitas Dinamika.
9. Pengaruh antara penggunaan (*use*) dengan manfaat bersih (*net benefit*) pada Website Repositori di Universitas Dinamika.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tingkat kesuksesan sistem informasi dari WebsiteRepository
2. Mengetahui manfaat-manfaat dari sistem informasi Website Repository terhadap pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini diatur dan disusun dalam 5

bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah yang diangkat pada topik Tugas Akhir, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat dari Tugas Akhir dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab teori – teori yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir yakni penelitian sebelumnya, penentuan populasi dan sampel, teknik sampling, Delone and Mclean, skala pengukuran, uji validitas, analisis deskriptif, Analisis Partial Least Square (PLS).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tahapan – tahapan yang digunakan dalam metodologi penelitian. Terdapat 4 tahapan dalam metodologi penelitian yang digunakan yakni tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap pengambilan keputusan yang digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis yaitu uji validitas, analisis deskriptif, dan analisis data dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS2 .

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan uraian dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan beserta saran yang dapat digunakan untuk perbaikan yang dilakukan di masa mendatang.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Website

Website menurut Farlex (2014) adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang pada umumnya berada pada *server* yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

Dari sekian banyak website yang ada di jagat maya, belum tentu semuanya dapat digolongkan sebagai website yang baik. Setidaknya ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan sehingga website dapat dikatakan sebagai website yang baik. Menurut Suyanto (2009:61-69), kriteria-kriteria yang harus diperhatikan tersebut yaitu:

a. *Usability*

Usability melibatkan pertanyaan “dapatkah user menemukan cara untuk menggunakan situs web tersebut dengan efektif (*doing things right*)” atau usability adalah sebagai suatu pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs web sampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat Suyanto (2009:61-69). Situs web harus memenuhi lima syarat untuk mencapai tingkat usability yang ideal, yaitu:

- 1) Mudah untuk dipelajari’ Letakkan isi yang paling penting pada bagian atas halaman agar pengunjung dapat menemukannya dengan cepat.
- 2) Efisien dalam penggunaan Jangan menggunakan link yang terlalu banyak. Sediakan seperlunya dan hantarkan pengunjung untuk mencapai informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah. Hantarkan informasi yang user butuhkan dengan sedikit mungkin klik.
- 3) Mudah untuk diingat Situs jangan terlalu banyak melakukan perubahan yang

mencolok, khususnya pada navigasi.

- 4) Tingkat kesalahan rendah Hindari link yang tidak berfungsi (*broken link*) atau halaman masih dalam proses pembuatan (*under construction*).
- 5) Kepuasan pengguna Sebuah website seharusnya enak untuk digunakan. User harus dapat menemukan apa yang mereka cari, mendownloadnya dengan cepat, mengetahui kapan mereka selesai, dan dapat dengan mudah memberitahukan site atau konten yang mereka temukan pada teman mereka.

b. Sistem Navigasi (Struktur)

Navigasi membantu pengunjung untuk menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs *web*. Navigasi dapat ditampilkan dalam berbagai media, yaitu *teks*, *image*, atau pun animasi. Ada pun syarat navigasi yang baik yaitu:

- 1) Mudah dipelajari.
- 2) Tetap Konsisten.
- 3) Memungkinkan feedback.
- 4) Muncul dalam konteks.
- 5) Menawarkan alternatif lain.
- 6) Memerlukan perhitungan waktu dan tindakan.
- 7) Menyediakan pesan visual yang jelas.
- 8) Menggunakan label yang jelas dan mudah dipahami.
- 9) Mendukung tujuan dan perilaku user.

c. Graphic Design (Desain Visual)

Kepuasan visual seorang user secara subyektif melibatkan bagaimana desainer visual situs web tersebut membawa mata user menikmati dan menjelajahi situs web dengan melalui layout, warna, bentuk, dan tipografi. Grafik membuat halaman menjadi indah tetapi bisa juga memperlambat akses dengan semakin besarnya ukuran file. Desain yang baik setidaknya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, layout grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca, penggunaan grafik yang memperkuat isi teks, dan secara keseluruhan membentuk suatu pola yang harmonis.

d. *Contents*

Konten yang baik akan menarik, relevan, dan pantas untuk target audiens situs web tersebut. Gaya penulisan dan bahasa yang dipergunakan harus sesuai dengan web dan target audien. Hindari kesalahan dalam penulisan, termasuk tata bahasa dan tanda baca di tiap halaman, header, dan judulnya. Buat daftar penjelasan untuk istilah-istilah khusus. Konten harus relevan dengan tujuan situs. Jika ada konten yang berbentuk multimedia, usahakan berhubungan dengan isi situs web.

e. *Compatibility*

Situs web harus kompatibel dengan berbagai perangkat tampilannya (browser), harus memberikan alternatif bagi browser yang tidak dapat melihat situsnya.

f. *Loading Time*

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Zona Research* (April 1999) menyatakan bahwa 80% pengunjung akan menutup browser bila halaman web yang ia buka tidak tampil dalam 7-8 detik. Penelitian Jupiter Media Metrix (Sep 2001- Amerika Serikat) mengatakan bahwa 40% pengunjung akan kembali mengunjungi situs yang tampil lebih cepat. Sebuah situs web yang tampil lebih cepat kemungkinan besar akan kembali dikunjungi, apalagi bila dengan konten dan tampilan yang menarik.

g. *Functionality*

Seberapa baik sebuah situs web bekerja dari aspek teknologinya, ini bisa melibatkan programmer dengan script-nya, misalnya HTML (DHTML), PHP, ASP, ColdFusion, CGI, SSI, dan lain-lain.

h. *Accessability*

Halaman web harus bisa dipakai oleh setiap orang, baik anak-anak, orang tua, dan orang muda, termasuk orang cacat. Ada berbagai hambatan yang ditemui dari sisi pengguna untuk bisa menikmati halaman *web* itu. Untuk hambatan fisik,

bagaimana memaksimalkan penggunaan konten ketika satu atau lebih indera dimatikan atau dikurangi kerjanya, terutama untuk user dengan kekurangan indra penglihatan. Selain itu ada juga hambatan infrastruktur, seperti akses internet yang lambat, spesifikasi komputer, penggunaan *browser*, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi akses seseorang.

i. Interactivity

Interaktivitas adalah apa yang melibatkan pengguna situs web sebagai user *experience* dengan situs web itu sendiri. Dasar dari interaktivitas adalah hyperlinks (link) dan mekanisme feed back. Gunakan *hyperlink* untuk membawa pengunjung ke sumber berita, topik lebih lanjut, topik terkait, atau lainnya. Seperti link yang berbunyi *More info about this*, *Glossary*, *Related Links*, dan lain-lain. Sedangkan untuk mekanisme *feed back*, contohnya adalah *critiques*, *Comments*, *Question*, *Pooling/Survey*. Bentuk lainnya juga bisa seperti search (pencarian intra situs), tools (perangkat yang digunakan pengunjung untuk mencapai tujuan mereka datang ke situs kita), Game, Chat, forum diskusi, dan lain-lain.

2.2 Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis, sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat menajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan untuk proses pengambilan keputusan. Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terintegrasi dengan berbagai elemen pendukungnya untuk menyediakan suatu informasi dari data-data yang ada bagi penggunanya (Jogiyanto, 2001:11).

2.3 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

NAMA	JUDUL	TAHUN	HASIL
Cyntia Al Annisa	Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Aplikasi Stikom Institutional Repository (SIR) dengan Metode UTAUT pada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya	2016	Faktor yang menjadi fokus dalam pengembangan SIR yaitu faktor sosial.
Tito Revianto	Analisis Kesuksesan <i>Website</i> Fakultas Kedokteran Universitas HangTuh Surabaya Dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hangtuh Surabaya	2018	Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Penggunaan dan Kepuasan Pengguna. Kualitas Layanan berpengaruh terhadap penggunaan dan Kepuasan Pengguna. Penggunaan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih.

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinan, dan lain-lain (Sugiyono, 2012).

Nazir (2005) mengemukakan bahwa populasi ialah sekumpulan individu-individu dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Ciri

atau kualitas itu yang dinamakan sebagai variabel. Ia membagi populasi menjadi dua yakni populasi finit dan infinit dan menurut Margono (2004) Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup & waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2012). Menurut Sudjadna (2005) definisi Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.

2.5 Teknik Sampling

Populasi dan sampel adalah bagian metodologi statistika yang berhubungan dengan generalisasi hasil penelitian. Teknik sampling adalah metode atau teknik untuk memilih atau mengambil sampel dari populasi untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Maka dengan mempelajari sampel suatu pemahaman karakteristik subyek sampel akan membuat peneliti mampu menggeneralisasi karakteristik elemen populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling Stratified Random Sampling. Metode penarikan sampel berstrata, yaitu suatu subsample acak sederhana ditarik dari setiap strata yang kurang lebih sama dalam beberapa karakteristik (Guritno, 2011).

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots (1)$$

Dimana n : jumlah sampel, N : jumlah populasi, e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Stratified Random Sampling atau disebut penarikan sampel berstrata proporsional, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional. Misalnya populasi terdiri dari 1000 (Jurusan A=150, Jurusan B=200, Jurusan C=150, Jurusan D=250, Jurusan E=250). Sampel yang diperlukan 200. Secara proporsional sampelnya dapat dilihat pada tabel 3.

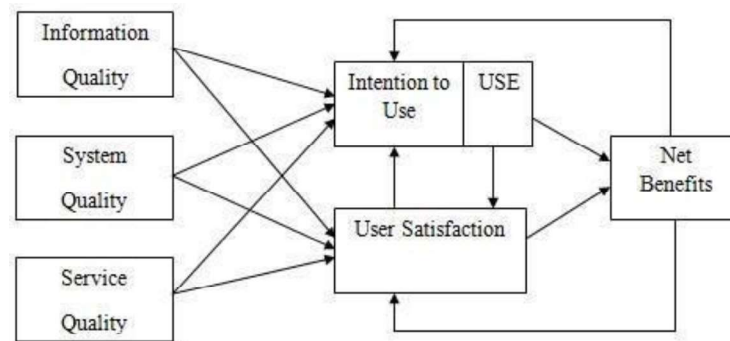
Tabel 2.2. Proses perhitungan Sampel

Jurusan	Proses	Hasil
A	$150/1000 \times 200$	30
B	$200/1000 \times 200$	40
C	$150/1000 \times 200$	30
D	$250/1000 \times 200$	50
E	$250/1000 \times 200$	50

Sumber: Guritno (2011)

2.6 Model Delone dan Mclean

Pada tahun 2003 DeLone dan McLean kembali mengembangkan dan memperbaiki Model Kesuksesan sistem informasi yang mereka publikasikan tahun 1992. Model kesuksesan sistem informasi D&M ditunjukkan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Model kesuksesan sistem informasi

Pada model kesuksesan sistem informasi D&M terdapat beberapa penambahan yaitu:

1. Kualitas layanan (*Service Quality*) pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi.
2. Penambahan minat memakai (*Intention to Use*) sebagai alternatif dari pemakaian (*Use*).
3. Penggabungan antara dampak individual (*Individual Impact*) dan dampak organisasional (*Organizational Impact*) menjadi satu yaitu sebagai manfaat bersih (*Net benefit*). Sehingga variabel dari kesuksesan implementasi sistem informasi terdiri dari tiga bagian yaitu sistem itu sendiri, penggunaan dari sistem dan kemudian dampak yang dihasilkan dari penggunaan dan kepuasan pengguna. Dari gambar model yang dikemukakan DeLone dan McLean kesuksesan sistem informasi terdiri dari enam variabel yaitu:
4. Kualitas Sistem (*System Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri.
5. Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.
6. Kualitas layanan (*Service quality*) pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi.
7. Penggunaan (*Use*) adalah penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima/pemakai dan minat memakai (*Intention to use*) sebagai alternatif dari penggunaan.
8. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap

penggunaan keluaran sistem informasi.

9. Manfaat Bersih (*Net Benefit*) adalah efek dari informasi terhadap perilaku pemakai dan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan efektivitas komunikasi.

Dari setiap elemen yang ada dalam D&M *Information System Success Model* masih perlu diuraikan lebih lanjut agar dapat lebih mudah digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari sistem informasi. Uraian indikator dari variabel sistem informasi model DeLone dan McLean dijelaskan pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Variabel Sistem Informasi Delone dan McLean 1

Variabel Kualitas Sistem	
Indikator	Keterangan
Kemudahan untuk digunakan (<i>Ease of Use</i>)	Sistem informasi yang dapat dikatakan sebagai sistem yang berkualitas jika dirancang untuk kemudahan dalam penggunaan sistem informasi tersebut. Perhatian dapat diukur berdasarkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut yang hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem informasi, hal ini dikarenakan sistem informasi tersebut sederhana, mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya.
Keandalan Sistem (<i>Reliability</i>)	Keandalan sistem informasi adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi ini juga dapat dilihat dari sistem informasi dalam melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.
Kecepatan Akses (<i>Response Time</i>)	Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Jika sistem informasi memiliki kecepatan akses yang optimal maka layak untuk dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi. <i>Response time</i> juga dapat dilihat dari kecepatan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Fleksibilitas Sistem (<i>Flexibility</i>)	Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang terkait dengan memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Pengguna akan merasa lebih puas menggunakan sistem informasi jika sistem tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.
Keamanan Sistem (<i>Security</i>)	Keamanan sistem dapat dilihat melalui program yang tidak dapat diubah-ubah oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab dan juga program tidak dapat terhapus jika terdapat kesalahan dari pengguna.
Variabel Kualitas Informasi	
Indikator	Keterangan
Kelengkapan (Completeness)	Sistem informasi dikatakan memiliki informasi yang berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Jika informasi yang tersedia dalam sistem informasi lengkap maka akan memuaskan pengguna. Pengguna mungkin akan menggunakan sistem informasi secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem tersebut.
Relevan (Relevance)	Relevansi informasi untuk tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan. Relevansi dikaitkan dengan sistem informasi itu sendiri adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
Akurat (Accurate)	Keakuratan sistem informasi dapat diukur dari informasi yang diberikan harus jelas, mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi itu sendiri. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut
Ketepatan Waktu (Timeliness)	Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi pada sistem informasi yang sudah usang tidak akan

	mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk pengguna sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi yang baik jika informasi dapat dihasilkan tepat waktu.
Variabel Kualitas Layanan	
Indikator	Keterangan
Jaminan (<i>Assurance</i>)	Pelayanan yang diberikan oleh sistem informasi mencakup pengetahuan, bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
Empati (<i>Empathy</i>)	Meliputi kemudahan dalam berhubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami keperluan para pengguna sistem informasi.
Variabel Penggunaan	
Indikator	Keterangan
Sifat Pengguna (<i>Nature of Use</i>)	Sifat penggunaan adalah digunakan untuk maksud yang diinginkan ketetapan penggunaan serta tipe informasi yang sesuai dengan maksud penggunaan.
Pola Navigasi (<i>Navigation Pattern</i>)	Pola navigasi merupakan tautan yang diberikan pada halaman website untuk memudahkan pengguna menuju pada halaman yang ingin dituju.
Variabel Kepuasan Pengguna	
Indikator	Keterangan
Kepuasan Informasi (<i>Repeat Visits</i>)	Perbedaan antara informasi yang dibutuhkan serta informasi yang diterima. “Secara umum kepuasan informasi sebagai hasil perbandingan pengharapan atau kebutuhan sistem informasi dengan kinerja sistem yang diterima” (menurut remenyi smith dan money).
Kepuasan menyeluruh (<i>Repeat purchase</i>)	Salah satu bentuk kepuasan secara global atas semua sistem yang sudah disajikan dan dilakukan interaksi mengenai tingkat kepuasan layanan informasi dan sistem. Serta manfaat dalam dalam proses input proses output yang diterima.
Variabel Manfaat Bersih	
Indikator	Keterangan

Meningkatkan berbagi pengetahuan (<i>Improved knowledge sharing</i>)	Sifat penggunaan adalah digunakan untuk maksud yang diinginkan ketetapan penggunaan serta tipe informasi yang sesuai dengan maksud penggunaan.
Efektivitas komunikasi (<i>communication effectiveness</i>)	Efektivitas merupakan keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan. Sedangkan komunikasi adalah sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu.

Sumber: DeLone dan McLean (2003)

2.7 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah suatu cara menggambarkan persoalan yang berdasarkan data yang dimiliki yakni dengan cara menata data tersebut sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat dipahami tentang karakteristik data, dijelaskan dan berguna untuk keperluan selanjutnya. Jadi dalam hal ini terdapat aktivitas atau proses pengumpulan data, dan pengolahan data berdasarkan tujuannya. Adapun hasil olah data yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan karakteristik responden akan diuraikan sebagai berikut

2.8 Uji Validitas

Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu instrument atau pun proses pengukuran terhadap konsep yang diharapkan untuk mengetahui apakah yang kita tanyakan dalam kuesioner sudah sesuai dengan konsepnya. Data dikatakan valid apabila skor indikator masing masing pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total konstruk. Hasil uji validitas dilakukan untuk masing-masing indikator. Ketentuan validitas instrumen apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel valid $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel tidak valid (Ghozali, 2005).

Skala yang yang dipakai untuk mengukur hasil kuisioner atas persepsi responden terhadap indikator adalah Skala *Likert* yaitu yang beiri lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban ditunjukkan pada tabel 2.4

Tabel 2.4 Skala Likert 1 1

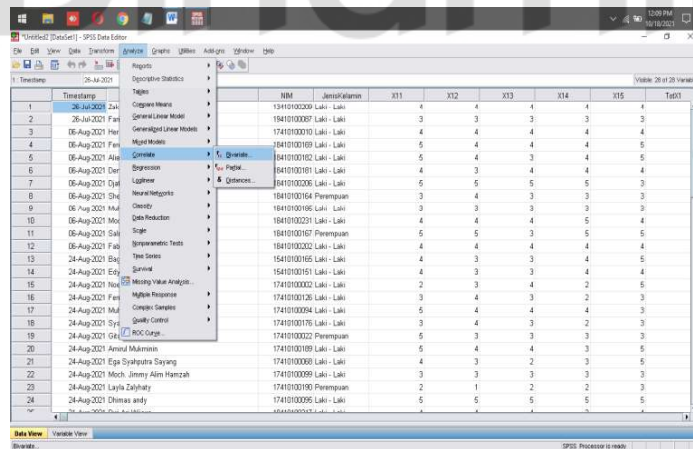
Tabel 2.4 Skala Likert 1 2

	Keterangan intensitas kesetujuan pernyataan di dalam kuisioner				
Angka	1	2	3	4	5
Keterangan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Ghozali (2005)

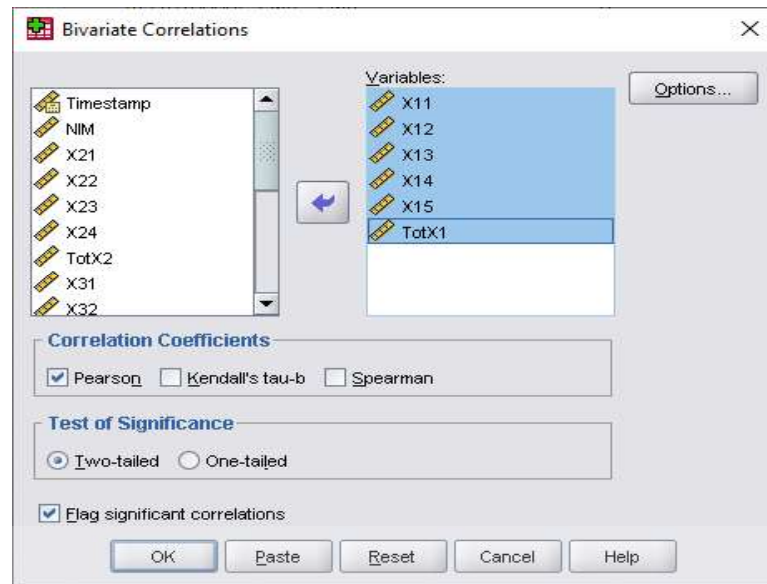
Berikut tahapan untuk melakukan uji validitas :

1. Buka aplikasi SPSS, klik file kemudian Open untuk membuka file berisi data yang sudah ditabulasi ke Excel. Setelah itu klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* seperti Gambar



Gambar 2.2 Langkah 1 Pengujian validitas 1

2. Masukkan masing – masing variabel dan total yang ingin diuji seperti gambar di bawah



Gambar 2.3 Langkah pengujian validitas

3. Klik tombol OK, kemudian pada halaman output SPSS akan muncul window seperti gambar di bawah

	X11	X12	X13	X14	X15	TotX1
X11	1	.547 ^{**}	.277	.555 ^{**}	.162	.726 ^{**}
		.000	.069	.000	.292	.000
		44	44	44	44	44
X12		.547 ^{**}	1	.574 ^{**}	.138	.781 ^{**}
		.000	.000	.000	.371	.000
		44	44	44	44	44
X13			.277	.574 ^{**}	1	.629 ^{**}
			.069	.000	.000	.058
			44	44	44	44
X14				.555 ^{**}	.549 ^{**}	.628 ^{**}
				.000	.000	.000
				44	44	44
X15					.162	.138
					.292	.371
					44	44
TotX1						.726 ^{**}
						.000
						44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

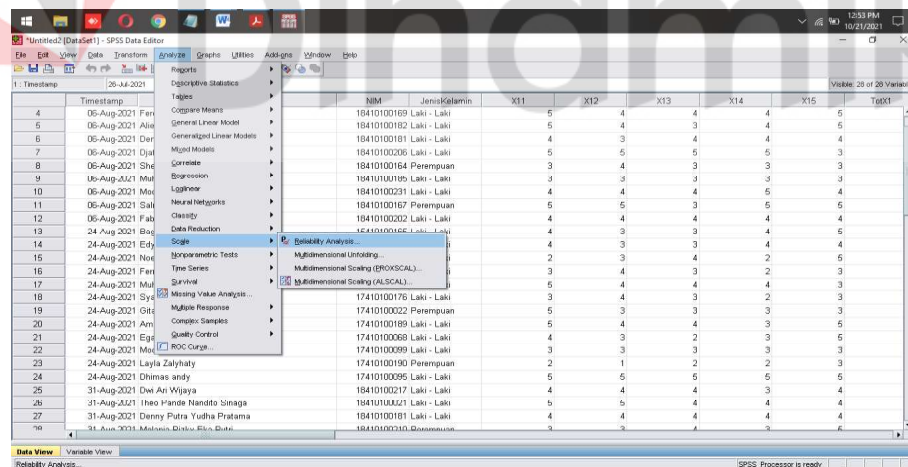
Gambar 2.4 Langkah pengujian validitas

2.9 Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, maka tahap selanjutnya adalah pengujian

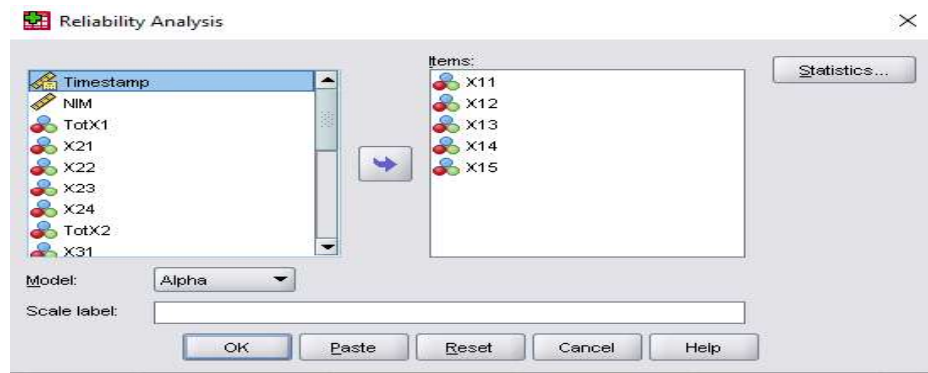
reliabilitas. Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependabilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur reliabilitas dari indikator penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Koefisien *Cronbach's Alpha* yang mendekati satu menandakan reliabilitas konsistensi yang tinggi. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner benar-benar merupakan indikator yang mengukur suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 16.0. Data dikatakan reliabel jika Nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ (Ghozali, 2005).

1. Buka aplikasi SPSS klik *File* untuk *open* data yang telah ditabulasi di *Excel* sebelumnya. Klik *Analyze* \rightarrow *Scale* \rightarrow *Reliability Analyze*



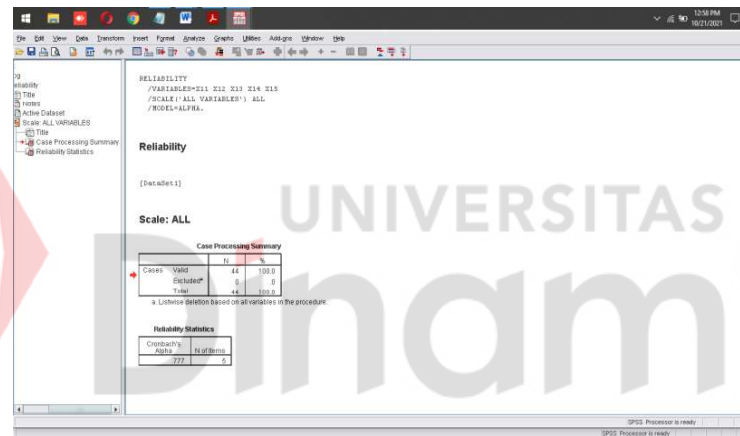
Gambar 2.5 Langkah 1 pengujian reliabilitas /

2. Masukkan seluruh variabel yang akan diuji tanpa total dan AVG seperti pada gambar



Gambar 2.6 Langkah pengujian reliabilitas 1

3. Klik Tombol OK, kemudian pada halaman *output* SPSS akan muncul hasil seperti



Gambar 2.7 langkah 3 pengujian reliabilitas 1

2.10 SPSS

Adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. SPSS adalah kependekan dari Statistical Package for the Social Sciences. SPSS sangat populer di kalangan peneliti dan statistikawan untuk membantu melakukan perhitungan terkait analisis data. SPSS menyediakan library untuk perhitungan statistika dengan antarmuka interaktif yang menjadikannya sebagai software analisis data tingkat lanjut paling populer di berbagai universitas, instansi, dan perusahaan.

Salah satu fitur dasar yang ada di dalam aplikasi SPSS yaitu statistik deskriptif. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dalam hal pengumpulan data dan penyajian data sehingga dapat diperoleh suatu informasi dari data tersebut. Beberapa contoh statistika deskriptif yang sering digunakan seperti rata-rata hitung (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, ragam, dan lain-lain.

2.11 Structural Equation Modeling (SEM)

SEM merupakan suatu metode analisis statistik multivariat. Melakukan olah data SEM berbeda dengan melakukan olah data regresi atau analisis jalur. Olah data SEM lebih rumit, karena SEM dibangun oleh model pengukuran dan model struktural. Di dalam SEM terdapat 3 kegiatan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (*confirmatory factor analysis*), pengujian model hubungan antara variabel (*path analysis*), dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi (analisis model struktural dan analisis regresi). Sebuah pemodelan lengkap pada dasarnya terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) dan *structural model* atau *causal model*. Model pengukuran dilakukan untuk menghasilkan penilaian mengenai validitas dan validitas diskriminan, sedangkan model struktural, yaitu pemodelan yang menggambarkan hubungan-hubungan yang dihipotesakan. Untuk melakukan olah data SEM dengan lebih mudah dapat menggunakan bantuan software statistik. Saat ini sudah tersedia berbagai macam software untuk olah data SEM diantaranya adalah Lisrel, AMOS dan Smart PLS.

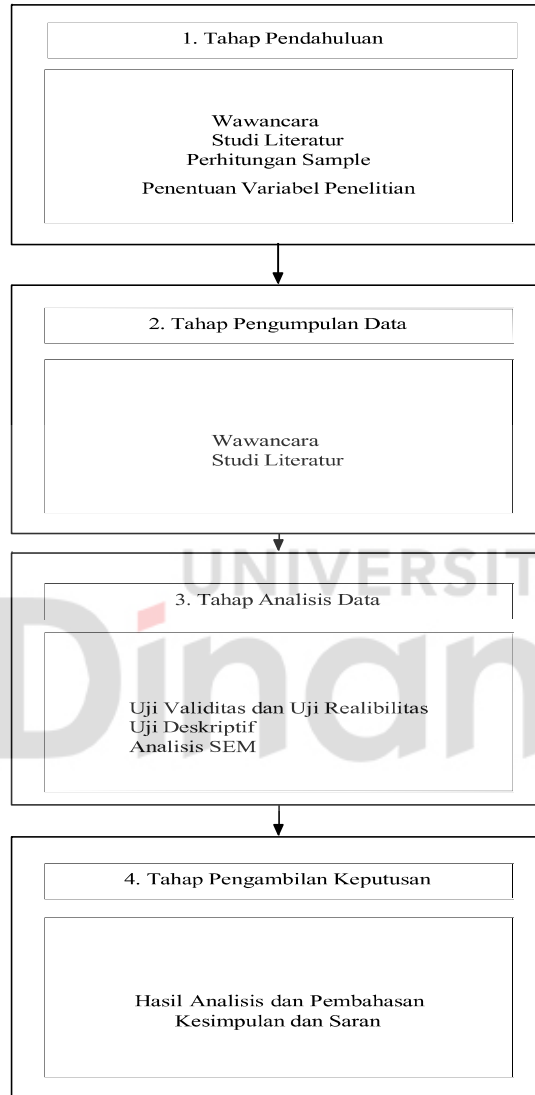
2.12 Smart PLS

Perangkat lunak antarmuka pengguna grafis untuk Structural equating Modeling (SEM) menggunakan Partial Least Squares (PLS). Selain memperkirakan model jalur dengan variabel laten menggunakan algoritma PLS-SEM, perangkat lunak menghitung kriteria penilaian hasil standar misalnya, analisis tetrad konfirmatori, analisis peta kinerja-kepentingan, segmentasi, multigroup. Karena smartpls menggunakan bahasa pemrograman *Java*, Smartpls dapat dijalankan dikomputer yang memiliki sistem operasi yang berbeda

BAB 3

METODE PENELITIAN

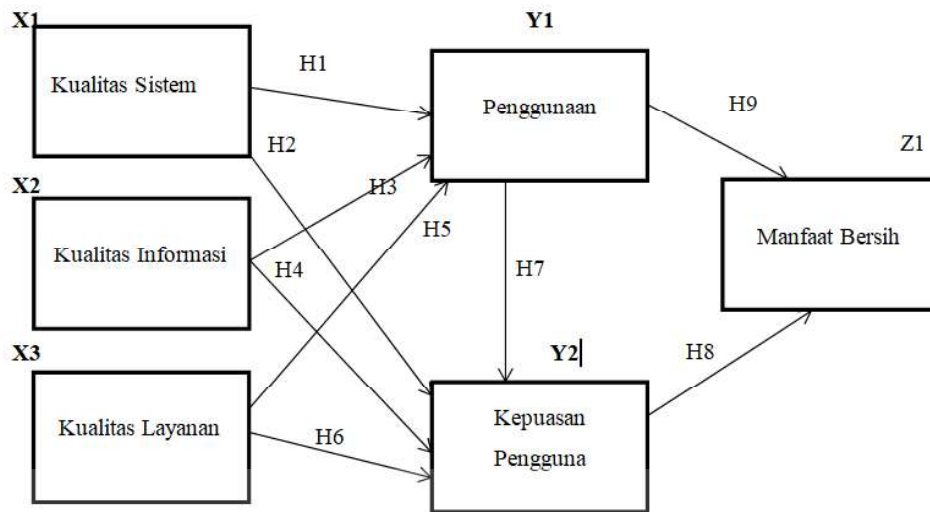
3.1 Alur proses metodologi penelitian



Gambar 3.1 Tahapan-tahapan dalam metode penelitian 1

3.2 Model Konseptual

Untuk model konseptual penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Model Konseptual Delone and McLean I

Pada Gambar 3.2 dapat dilihat bahwa kualitas system, kualitas informasi, kualitas layanan diduga mempengaruhi penggunaan dan kepuasan penggunaan lalu penggunaan dan kepuasan penggunaan diduga saling berpengaruh dan juga diduga mempengaruhi manfaat bersih akan tetapi manfaat bersih tidak mempengaruhi ke penggunaan dan kepuasan penggunaan di karenakan pada web repositori Universitas Dinamika Surabaya memang belum pernah di lakukan analisis sehingga belum bisa mengetahui manfaat bersih dari *website* tersebut, sehingga hipotesis penilitian yang dikembangkan sebagai berikut:

H1: Diduga variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.

H2: Diduga variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan.

H3: Diduga variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan

H4: Diduga variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna

- H5: Diduga variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.
- H6: Diduga variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.
- H7: Diduga variabel penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.
- H8: Diduga variabel kepuasan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih
- H9: Diduga variabel Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih.

3.3 Tahap Pendahuluan

3.3.1 Wawancara dan Survey

Pada tahap ini dilakukan Wawancara dan Survey pada Universitas Dinamika Surabaya. Wawancara dan Survey ini di gunakan untuk mendapatkan pemahaman website tersebut pernah di analisis apa tidak menggunakan metode DeLone dan McLean.

3.3.2 Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan studi literatur dan penelitian serta jurnal yang terkait. Studi literatur digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang melakukan pengukuran kepuasan sistem informasi menggunakan model DeLone dan McLean dan bagaimana menguji hipotesis.

3.3.3 Konsep Konstruksi

Pada bagian ini menjelaskan tentang tahapan penghitungan sampel yang akan dilakukan terhadap penelitian ini.

1. Populasi Penelitian
Unit populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Dinamika Surabaya semester 141-161 dengan total populasi 800 mahasiswa.
2. Metode dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah dengan teknik random sampling menggunakan rumus Slovin dari popuasi penelitian yaitu dengan sampel 88 mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1430}{1 + 1430 \cdot (0,1)^2} \quad n = 88$$

Gambar 3.3 Hasil Perhitungan dengan Rumus Slovin 1

3. Lokasi

Penelitian ini berlokasi pada Universitas Dinamika Surabaya, berada pada alamat Jl. Raya Kedung Baruk No.98, Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Kota SBY, Jawa Timur 60298

4. Operasional Variabel

Pada bagian ini akan dideskripsikan tahapan tentang variabel penelitian yang terdiri dari enam variabel, diantaranya yaitu:

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dengan indikator sebagai berikut:

1.) Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) sebagai X1 terdiri dari:

- a. Kemudahan untuk digunakan (*ease of use*) sebagai X1.1
- b. Keandalan sistem (*reliability*) sebagai X1.2
- c. Kecepatan akses (*response time*) sebagai X1.3
- d. Fleksibilitas sistem (*flexibility*) sebagai X1.4
- e. Keamanan sistem (*security*) sebagai X1.5

2.) Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) sebagai X2 terdiri dari:

- a. Kelengkapan (*completeness*) sebagai X2.1
- b. Relevan (*relevance*) sebagai X2.2
- c. Akurat (*accurate*) sebagai X2.3
- d. Ketepatan waktu (*timeliness*) sebagai X2.4

3.) Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) sebagai X3 terdiri dari:

- a. Jaminan (*assurance*) sebagai X3.1

b. Empati (*empathy*) sebagai X3.2

Variabel *intervening* variabel yang muncul pada saat variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini adalah penggunaan dan kepuasan pengguna dengan indikator sebagai berikut:

4.) Variabel Penggunaan (*Use*) sebagai Y1. Variabel ini terdiri dari satu indikator yaitu:

- a. Sifat penggunaan (*nature of use*) sebagai Y1.1
- b. Pola Navigasi (*navigation patterns*) sebagai Y1.2

5.) Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) sebagai Y2 terdiri dari:

- a. Efisiensi (*efficiency*) sebagai Y2.1
- b. Keefektifan (*effectiveness*) sebagai Y2.2

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manfaat bersih dengan indikator sebagai berikut:

6.) Variabel Manfaat bersih (*Net Benefit*) sebagai Z1 terdiri dari:

- a. Meningkatkan pengetahuan (*improve knowledge sharing*) sebagai Z1.1
- b. Efektivitas komunikasi (*communication effectiveness*) sebagai Z1.2

3.4 Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan detail informasi mengenai kesuksesan *website repository* di Universitas Dinamika serta pada tahap ini akan dilakukan penentuan variabel – variabel yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran.

1. Penyebaran kuisioner

Pada tahap ini kuisioner yang telah dibuat berdasarkan dimensi DeLone dan McLean diberikan dan diisi oleh mahasiswa aktif Universitas Dinamika Surabaya. Untuk Penyebaran kuisioner dan pengisian kuisioner menggunakan Google Form.

2. Analisis Data

Tabulasi adalah pembuatan table-tabel yang berisi data yang telah diberi

kode sesuai analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil tabulasi dapat berbentuk seperti tabel pemindahan, tabel biasa, atau tabel analisis. Pada penelitian ini, kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden akan ditabulasi menggunakan bantuan perangkat lunak SmartPLS dan SPSS

Versi 16.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini meliputi :

1. Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem

Seluruh pernyataan Kualitas Sistem sudah valid. Karena nilai sig. 2-tailed < alpha sebesar 0,05. Tabel hasil pengujian terlampir pada lampiran 2 tabel L2.1.

2. Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi

Seluruh pernyataan Kualitas Informasi sudah valid. Karena nilai sig. 2-tailed < alpha sebesar 0,05. Tabel hasil pengujian terlampir pada lampiran 2 tabel L2.1.

3. Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan

Seluruh pernyataan Kualitas Layanan sudah valid. Karena nilai sig. 2-tailed < alpha sebesar 0,05. Tabel hasil pengujian terlampir pada lampiran 2 tabel L2.1.

4. Hasil Uji Validitas Penggunaan

Seluruh pernyataan Penggunaan sudah valid. Karena nilai sig. 2-tailed < alpha sebesar 0,05. Tabel hasil pengujian terlampir pada lampiran 2 tabel L2.1.

5. Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna

Seluruh pernyataan Kepuasan Pengguna sudah valid. Karena nilai sig. 2-tailed < alpha sebesar 0,05. Tabel hasil pengujian terlampir pada lampiran 2 tabel L2.1.

6. Hasil Uji Validitas Manfaat Bersih

Seluruh pernyataan Manfaat Bersih sudah valid. Karena nilai sig. 2-tailed < alpha sebesar 0,05. Tabel hasil pengujian terlampir pada lampiran 2 tabel L2.1.

4.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap tiap pernyataan dinyatakan valid atau

sah. Sebuah variabel dikatakan reliabel jika jawaban dari responden tiap pernyataan tersebut konsisten. Pengujian atau pengukuran dalam uji realibilitas dilakukan sekali kemudian dibandingkan dengan IBM SPSS >0.60 . Hasil dari uji realibilitas bisa disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel. Hasil terlampir pada tabel 4.1 Uji Reliabilitas.

Tabel 4.1 Uji Reliabilitas 1

Konstruk	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	0.777	<i>Reliabel</i>
Kualitas Informasi(X2)	0.813	<i>Reliabel</i>
Kualitas Layanan(X3)	0.659	<i>Reliabel</i>
Penggunaan(Y1)	0.870	<i>Reliabel</i>
Kepuasan Pengguna(Y2)	0.775	<i>Reliabel</i>
Manfaat Bersih(Z1)	0.732	<i>Reliabel</i>

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran data sampel terhadap tiap variabel penelitian yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Dalam pembuatan analisis deskriptif ini digunakan aplikasi SPSS. Hasil terlampir pada tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif 1

Indikator	Pilihan Jawaban					<i>Mean</i>	Keterangan
	STS	TS	CS	S	SS		
X11	1	12	43	80	15	3,89	Mendekati setuju (mendekati baik)
X12	1	16	53	70	11	3,75	Mendekati setuju (mendekati baik)
X13	2	20	44	70	15	3,59	Mendekati setuju

Indikator	Pilihan Jawaban					Mean	Keterangan
	STS	TS	CS	S	SS		
							(mendekati baik)
X14	2	11	45	79	14	3,61	Mendekati setuju (mendekati baik)
X15	1	24	42	67	17	4,00	Setuju (mendekati baik)
Rata-rata Kualitas Sistem						3,76	Mendekati setuju (mendekati baik)
X21	2	10	41	83	15	3,80	Mendekati setuju (mendekati baik)
X22	0	10	46	73	22	3,7	Mendekati setuju (mendekati baik)
X23	4	9	43	80	15	3,41	Mendekati setuju (mendekati baik)
X24	2	16	48	71	14	3,59	Mendekati setuju (mendekati baik)
Rata-rata Kualitas Informasi						3,63	Mendekati setuju (mendekati baik)
X31	1	20	48	69	13	3,80	Mendekati setuju (mendekati baik)
X32	2	16	54	67	12	3,41	Mendekati setuju (mendekati baik)
Rata-rata Kualitas Layanan						3,60	Mendekati setuju (mendekati baik)
Y11	15	26	45	52	13	3,66	Mendekati

Indikator	Pilihan Jawaban					Mean	Keterangan
	STS	TS	CS	S	SS		
							setuju (baik)
Y12	2	11	39	77	22	3,45	Mendekati setuju (baik)
Rata-rata Penggunaan						3,55	Mendekati setuju (baik)
Y21	0	16	44	71	20	3,73	Mendekati setuju (baik)
Y22	2	14	54	63	18	3,64	Mendekati setuju (baik)
Rata-rata Kepuasan Pengguna						3,68	Mendekati setuju (baik)
Z11	0	6	48	75	22	3,61	Mendekati setuju (baik)
Z12	3	20	47	63	18	3,39	Cukup setuju (cukup baik)
Rata-rata Manfaat Bersih						3,5	Mendekati setuju (mendekati baik)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas secara keseluruhan rata – rata sudah mendekati baik.

Keterangan indikator dari setiap variabel sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem

- Pernyataan (X1.1) *Website repositori* mudah diakses.
- Pernyataan (X1.2) *Website repositori* melayani kebutuhan saya tanpa adanya masalah
- Pernyataan (X1.3) *Website repositori* memiliki kecepatan akses dalam mencari informasi yang saya butuhkan
- Pernyataan (X1.4) *Website repositori* sangat fleksibel dalam memberikan Informasi kepada saya
- Pernyataan (X1.5) *Website repositori* memiliki sistem informasi yang aman sehingga tidak dapat diubah-ubah oleh saya

2. Kualitas Informasi

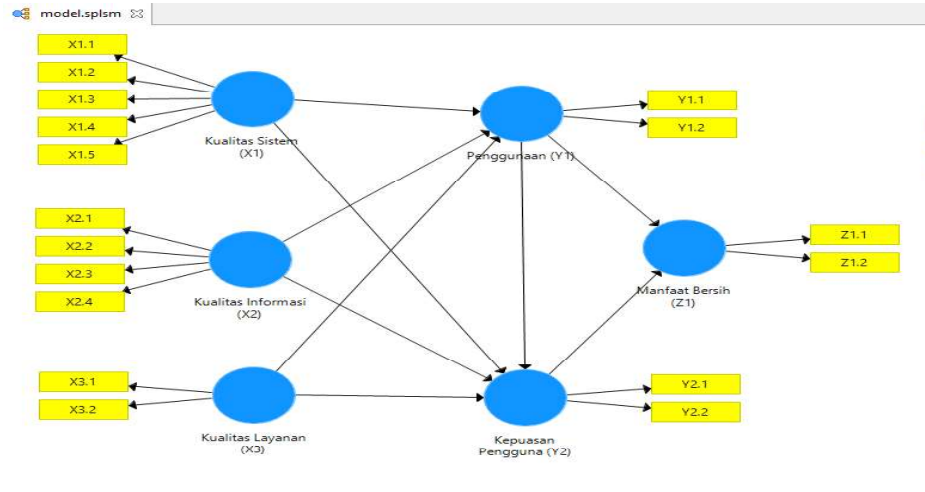
- Pernyataan (X2.1) *Website repositori* memberikan informasi yang lengkap dan sesuai kebutuhan saya
- Pernyataan (X2.2) *Website repositori* menyediakan informasi dan manfaat

yang sesuai dengan kebutuhan saya secara tepat

- c. Pernyataan (X2.3) Informasi dari *Website repositori* akurat dan bebas dari kesalahan
 - d. Pernyataan (X2.4) Output informasi dari *Website repositori* disajikan dalam waktu yang tepat sehingga memudahkan pemahaman dan informasi yang up to date
3. Kualitas Layanan
- a. Pernyataan (X3.1) Jaminan website repositori mencakup informasi, dan bebas dari keraguan informasi yang saya butuhkan
 - b. Pernyataan (X3.2) *Website repositori* memberikan kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan admin
4. Penggunaan
- a. Pernyataan (Y1.1) Saya sering menggunakan Website repositori setiap kali mencari informasi tentang layanan kampus
 - b. Pernyataan (Y1.2) Saya sering menggunakan layanan Website repositori untuk mendapatkan layanan kampus
5. Kepuasan Pengguna
- a. Pernyataan (Y2.1) Website repositori membantu dalam mencari kebutuhan saya dan efektif memenuhi kebutuhan saya berkaitan dengan layanan kampus
 - b. Pernyataan (Y2.2) Saya merasa puas dengan layanan yang ada pada website repositori
6. Manfaat Bersih
- a. Pernyataan (Z1.1) Website repositori dapat meningkatkan pengetahuan saya tentang informasi kampus
 - b. Pernyataan (Z1.2) Website repositori mempermudah dalam komunikasi antara saya dengan admin dalam layanan kampus

4.4 Analisis SEM (Structural Equation Model)

4.4.1 Model konseptual



Gambar 4.1 Gambaran Partial Least Model 1

4.4.2 Hasil Analisis Korelasi

Pengujian *bootstrapping* adalah tahapan untuk melakukan pengujian hipotesis. Diatas merupakan gambaran model struktural. Tabel di bawah pada gambar 4.2 *Path Coefficient* adalah hasil analisis *Path Coefficient* bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel berpengaruh terhadap variabel lain.

Korelasi	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Penggunaan(Y1) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0.344	0.346	0.111	3.11	0.002
Kepuasan pengguna (Y2) -> Manfaat Bersih (Z1)	0.451	0.456	0.16	2.823	0.005
Penggunaan(Y1) -> Manfaat bersih (Z1)	0.425	0.419	0.164	2.591	0.01
Kualitas Informasi (X2) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0.481	0.493	0.225	2.143	0.033
Kualitas Informasi (X2) -> Penggunaan (Y1)	0.509	0.441	0.263	1.939	0.053
Kualitas Layanan (X3) -> Penggunaan (Y1)	0.346	0.354	0.217	1.596	0.111
Kualitas Layanan (X3) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0.149	0.134	0.161	0.928	0.354
Kualitas Sistem (X1) -> Penggunaan (Y1)	-0.101	-0.037	0.198	0.51	0.61
Kualitas Sistem (X1) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0.027	0.032	0.173	0.156	0.876

Gambar 4.2 Hasil pengolahan data dengan smartPLS

1. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap variabel Penggunaan karena P Value = 0.610 lebih dari alpha = 10%. Nilai pengaruhnya = 3.7%.
2. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap variabel Kepuasan

Pengguna karena P Value = 0.876 lebih dari alpha = 10%. Nilai pengaruhnya = 3.2%.

3. Variabel Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap variabel Penggunaan karena P Value = 0.053 kurang dari alpha = 10%. Nilai pengaruhnya = 44.1 %.
4. Variabel Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel Kepuasan Pengguna karena P Value = 0.033 kurang dari alpha = 10%. Nilai pengaruhnya = 49.3%.
5. Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap variabel Penggunaan karena P Value = 0.111 lebih dari alpha = 10%. Nilai pengaruhnya = 35.4%.
6. Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna karena P Value = 0.354 lebih dari alpha = 10%. Nilai pengaruhnya = 13.4%.
7. Variabel Penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel Kepuasan Pengguna karena P Value = 0.002 kurang dari alpha = 10%. Nilai pengaruhnya = 34,6%.
8. Variabel Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap variabel Manfaat Bersih karena P Value = 0.005 kurang dari alpha = 10%.. Nilai pengaruhnya = 45.6%.
9. Variabel Penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel Manfaat Bersih karena P Value = 0.010 kurang dari alpha = 10%. Nilai pengaruhnya = 41.9%.

Dari hasil analisis hipotesis diatas, yang memiliki pengaruh signifikan antar variabel ke variabel lain yaitu: variabel penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna, variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap variabel manfaat bersih, variabel penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel manfaat bersih, variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna, dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan sampel 88 pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode Delone & McLean maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

- a. Nilai rata-rata dari tiap indikator yang ada pada variabel kualitas sistem adalah 3.76, yang artinya kualitas sistem sudah mendekati baik.
- b. Nilai rata-rata dari tiap indikator yang ada pada variabel kualitas informasi adalah 3.63, yang artinya kualitas informasi sudah mendekati baik.
- c. Nilai rata-rata dari tiap indikator yang ada pada variabel kualitas layanan adalah 3.60, yang artinya kualitas layanan sudah mendekati baik.
- d. Nilai rata-rata dari tiap indikator yang ada pada variabel penggunaan adalah 3.55, yang artinya penggunaan sudah mendekati baik.
- e. Nilai rata-rata dari tiap indikator yang ada pada variabel kepuasan pengguna adalah 3.68, yang artinya kepuasan pengguna sudah mendekati baik.
- f. Nilai rata-rata dari tiap indikator yang ada pada variabel manfaat bersih adalah 3.5, yang artinya manfaat bersih sudah mendekati baik.

2. Analisis korelasi

- a. Variabel kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan dengan nilai pengaruh sebesar 3.7%.
- b. Variabel kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna dengan nilai pengaruh sebesar 3.2%.
- c. Variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan dengan nilai pengaruh sebesar 44.1%.
- d. Variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna dengan nilai pengaruh sebesar 49,3%.
- e. Variabel Kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan

dengan nilai pengaruh 35.4%.

- f. Variabel kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna dengan nilai pengaruh 13.4%.
- g. Variabel penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna dengan nilai pengaruh 34.6%.
- h. Variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap variabel manfaat bersih dengan nilai pengaruh 45.6%.
- i. Variabel penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel manfaat bersih dengan nilai pengaruh 41.9%.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran bagi pengelola website repositori Universitas Dinamika Surabaya, yaitu :

1. Kualitas informasi lebih ditingkatkan karena berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
2. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan pembanding dan bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dengan menggunakan metode lain sebagai bahan masukan terhadap pengelola *website* repositori Universitas Dinamika Surabaya.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- DeLone W.,and McLean E.R. (1992). *Information System Success: The Quest for The Dependent Variabel*. Information System Research.
- DeLone W, and McLean E.R. 2003. *The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten Year Update*. Journal of MIS.
- Sitinjak, Tumpal JR & Sugiarto. 2006. LISREL. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, I. 2008. *Structural equation modeling: Metode alternative dengan partial least square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Wulandari, Rizki (2020). *Analisis Kesuksesan Website Menggunakan Metode DELONE AND MCLEAN Pada Website Pemerintahan Tanjung Jabung Barat. Skripsi thesis, Universitas Dinamika Bangsa*.
- Salim, M. I. 2014. *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

